

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terdapat beberapa aspek yang memengaruhi kemajuan suatu bangsa, yaitu salah satunya pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan, diantaranya pengajaran dan bimbingan. Dalam hal ini, tentunya pemerintah selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan menerapkan kurikulum 2013. Salah satu tujuan dari penerapan kurikulum ini adalah untuk meminimalisasi peran guru secara mayoritas di dalam kelas dan sekolah serta untuk meningkatkan peran siswa atau peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Terdapat kompetensi dalam kurikulum 2013 yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat dari pengembangan kemampuan siswa diantaranya pengembangan kemampuan membaca, baik dalam kelancaran membaca ataupun kemampuan memahami dan menganalisis isi bacaan. Keberhasilan pengembangan kemampuan membaca buku ditentukan oleh beberapa faktor seperti pelayanan guru dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik akan literasi, kompetensi guru dalam hal peningkatan kemampuan membaca khususnya, ketersediaan sumber belajar atau bacaan, dan fasilitas penunjang pendidikan lainnya, serta kebiasaan dan kemampuan membaca siswa. Hal ini sesuai dengan pengembangan program pemerintah tentang literasi. Dukungan dari lingkungan juga ikut andil dalam kemampuan membaca siswa, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan di rumah. Di rumah misalnya, orang tua yang tidak membiasakan dirinya untuk membaca, akan membuat anak juga tidak terbiasa membaca bahkan tidak suka membaca, sehingga anak memiliki pengalaman membaca yang rendah. Membaca adalah suatu keterampilan. Jika sudah dimiliki, lambat laun akan menjadi perilaku keseharian.

Rita Rosita, 2020

PENERAPAN METODE SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS BUKU TEKS SEJARAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran sejarah, masih banyak guru menggunakan paradigma konvensional, yaitu guru menjelaskan dan murid mendengarkan. Metode pembelajaran sejarah semacam ini telah menjadikan pelajaran sejarah membosankan. Sementara paradigma siswa aktif mengkonstruksi pengetahuan dan guru menjadi fasilitator paradigma ini dianggap sulit diterapkan dan membingungkan guru serta siswa. Dalam kenyataannya masih banyak guru yang memberi teks sejarah tanpa analisis atau pemberian nilai dari peristiwa sejarah tersebut. Berdasarkan hasil observasi atau pra-penelitian di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang, peneliti menemukan permasalahan ketika pembelajaran sejarah berlangsung, yaitu kurang adanya keterampilan membaca kritis buku teks sejarah. Hal ini terlihat dari tidak adanya inisiatif siswa untuk menggunakan buku sebagai sumber bacaan, bahkan untuk membawa buku teks sejarah dari perpustakaan pun harus menunggu beberapa waktu dan perintah guru. Ketika ada buku teks sejarah di setiap meja siswa, buku teks sejarah tersebut tidak dibaca, siswa hanya mencari informasi dari laman web. Dalam menggunakan buku teks siswa hanya menyalin ulang isi dari bacaan buku teks tersebut ke dalam catatan tidak ada proses olah informasi menjadi hal yang menarik. Dalam proses mengemukakan hasil bacaan, siswa hanya menghafal dari isi buku teks dan tidak ada proses analisis hasil bacaan buku teks.

Berdasarkan hasil dari observasi di Kelas XI IPA 5, terlihat kurang adanya keterampilan siswa dalam membaca kritis buku teks. Hal ini dapat dilihat ketika siswa dalam pembelajaran diberikan tugas untuk memilih informasi dari buku teks sejarah yang sesuai dengan pembahasan, siswa tidak menandai informasi yang didapatkan dan lebih memilih menggunakan laman internet untuk mencari informasi yang diminta guru. Menurut Garvey and Krug (dalam Supriatna, 2007, hlm. 175) keterampilan membaca kritis buku teks dapat dilihat ketika adanya kemampuan siswa untuk merujuk atau menentukan daftar informasi dalam buku teks yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Permasalahan selanjutnya, muncul ketika siswa di kelas memiliki tugas untuk menganalisis bacaan yang ada dalam buku teks sejarah. Keterampilan

Rita Rosita, 2020

PENERAPAN METODE SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS BUKU TEKS SEJARAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca buku teks sejarah dapat dilihat dari kemampuan siswa menganalisis isi bacaan yang ada di dalam buku teks, dalam hal menganalisis isi bacaan buku teks siswa harus mampu mengidentifikasi informasi dari hasil bacaan buku teks sejarah berupa latar belakang peristiwa sejarah, proses terjadinya suatu peristiwa sejarah dan dampak dari suatu peristiwa serta keterlibatan tokoh dalam peristiwa sejarah. Tetapi pada kenyataannya siswa ketika diberikan tugas untuk menganalisis hanya membacakan ulang penjelasan dari guru atau bacaan yang sudah tersedia dalam buku teks dan laman internet.

Inisiatif siswa dalam memberikan pertanyaan hanya didominasi beberapa orang dan ketika ada perintah guru. pada kenyataannya kurang adanya antusias siswa ketika mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang didapatkan. Di dalam kelas siswa memberikan pertanyaan yang sudah ada dalam buku teks bukan membuat pertanyaan sendiri. Untuk memiliki keterampilan dalam membaca buku teks siswa juga harus mampu mengembangkan analisis dalam hal memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban. Di kelas XI IPA 5, proses tanya jawab berlangsung pasif dan satu arah hal ini ditandai dengan siswa mengajukan pertanyaan ketika ditunjuk oleh guru, dan ketika menjawab pertanyaan didominasi oleh satu orang dengan bantuan guru.

Menurut Garvey and Krug (dalam Supriatna, 2007, hlm. 175), “keterampilan membaca kritis buku teks juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat catatan”. Hal ini tidak terlihat dalam kelas XI IPA 5, catatan siswa hanya berbentuk tulisan di dalam buku yang isinya penjelasan dari guru dan seluruh isi informasi buku teks yang disalin ulang ke dalam buku catatan. Secara lebih jauh, kemampuan membuat catatan dalam keterampilan membaca buku teks sejarah bukan hanya kemampuan merangkum informasi yang berkaitan dengan peristiwa sejarah, melainkan harus adanya kreativitas dalam membuat catatan tersebut.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti berupaya untuk melakukan perubahan agar terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran, maupun hasil belajar. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti

Rita Rosita, 2020

PENERAPAN METODE SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS BUKU TEKS SEJARAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan pengamatan sebagai observer di sekolah SMAN 1 Lembang dan melakukan wawancara kepada beberapa siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan. Proses identifikasi permasalahan selama pembelajaran dilakukan melalui pengamatan. Adapula beberapa siswa yang dimintai untuk wawancara yang hasilnya siswa merasa buku teks itu memang sumber informasi yang terdekat dari siswa namun siswa kurang memiliki keterampilan untuk memahami informasi dari buku teks, hal ini menyebabkan siswa belum memiliki keterampilan untuk membaca buku teks. Berdasarkan wawancara dengan guru, buku teks merupakan sumber belajar yang sering digunakan oleh siswa namun cara pengoptimalan penggunaan buku teks masih kurang sehingga siswa menganggap buku teks adalah hal yang membosankan karena belum mengetahui cara mengelola pengetahuan dari hasil bacaan buku teks. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru maka peneliti mendapatkan permasalahan tentang keterampilan membaca kritis buku teks. Untuk mengatasi masalah mengenai keterampilan membaca kritis buku teks sejarah ini peneliti akan menggunakan metode *search, solve, create dan share* (SSCS). Metode *search, solve, create dan share* (SSCS) berdasarkan penelitian terdahulu digunakan untuk keterampilan pemecahan masalah dan berfikir kritis siswa. Dalam penelitian ini, metode *search, solve, create dan share* (SSCS) akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan menggunakan sumber belajar yang optimal misalnya buku teks pelajaran. Keterampilan membaca kritis buku teks dapat dilakukan dengan metode *search, solve, create dan share* (SSCS) dalam aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran yang diterapkan dalam metode *search, solve, create dan share* (SSCS) dapat melakukan aktivitas belajar yang melibatkan aktivitas peserta didik dengan dalam setiap fasenya. Metode *search, solve, create dan share* (SSCS) yang akan digunakan oleh peneliti akan dibagi menjadi empat fase. Fase *Search* siswa melakukan pencarian informasi tentang topik yang didapatkan melalui membaca informasi dari buku teks sejarah yang disediakan serta mencari perbandingannya.

Rita Rosita, 2020

PENERAPAN METODE SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS BUKU TEKS SEJARAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fase *Solve* siswa peserta didik membuat desain rancangan yang akan akan dijadikan pemecahan masalah dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis berdasarkan topik yang sedang dikaji serta melakukan tanya jawab terkait informasi dari buku teks sejarah. Fase *Create* siswa menciptakan produk atau membuat suatu tulisan dari hasil bacaan buku teks yang berupa solusi masalah berdasarkan topik yang telah dipilih pada sebelumnya. Fase *Share* siswa berbagi hasil mereka dengan cara mengkomunikasikan hasil bacaan buku teks yang telah di rancang menjadi hal yang kreatif serta melakukan hasil refleksi dari pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas serta dari hasil observasi pra-penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti baik dengan guru maupun siswa, peneliti ingin meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang).”**

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, rumusan masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang?

Berdasarkan permasalahan utama tersebut, peneliti membatasi permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang?

2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang?
3. Bagaimana peningkatan Keterampilan membaca kritis buku teks sejarah Siswa dalam pembelajaran Sejarah menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) di Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk menjawab permasalahan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran sejarah, tujuan tersebut diantaranya:

1. Memperoleh gambaran mengenai langkah-langkah perencanaan dalam menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran sejarah.
3. Memaparkan peningkatan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).
4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam menggunakan Metode *Search, Solve, Create, and Share*

(SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Buku Teks Sejarah Siswa dalam pembelajaran sejarah.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat yang diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapatkan pengetahuan, ilmu baru, dan keterampilan dalam penggunaan buku teks pelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa melalui metode *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dalam pembelajaran sejarah serta menjadi salah satu inspirasi dalam melaksanakan tugas sebagai guru sejarah.

2. Bagi Guru

Mendapatkan pengetahuan dan gambaran informasi baru mengenai metode *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran (referensi) untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai keresahan-keresahan yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran yang diungkapkan dalam latar belakang. Supaya penelitian terfokus dan terarah peneliti membuat rumusan masalah dan disertai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini juga memiliki

tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Selain itu, terdapat struktur organisasi penulisan skripsi yang menggambarkan isi bab-bab yang peneliti tulis.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam bab ini peneliti mengembangkan konsep-konsep dan pendapat para ahli yang sesuai dengan penerapan metode *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks siswa. Konsep yang dikembangkan yaitu metode *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* dan keterampilan membaca kritis buku teks.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Termasuk di dalamnya komponen-komponen berupa lokasi dan subjek penelitian, model penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, alat pengumpul data, serta pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini membahas mengenai pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan. Selain itu, dalam bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian yang didasarkan atas data dan fakta yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Rekomendasi. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus memaparkan rekomendasi peneliti untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya.